



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

Tahun Sidang	: 2020- 2021
Masa Persidangan	: IV
Rapat	: Ke - 18 (Delapan Belas)
Jenis Rapat	: Rapat Audiensi
Dengan	: Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Rabu, 7 April 2021
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d 12.10 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: Royalti produksi logam timah kepada daerah penghasil timah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Misbakhul Hidayat, S.Sos
Hadir	: A. Pemerintah 1. Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung B. 17 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 4 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 13 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 33 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Audiensi Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, 7 April 2021 dibuka pukul 10.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Audiensi Komisi VII DPR RI dengan acara: Royalti produksi logam timah kepada daerah penghasil timah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

II. CATATAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI telah menerima aspirasi yang disampaikan oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung antara lain sebagai berikut:
 - a. Agar Pemerintah RI selaku pemilik saham sebesar 65% PT Timah Tbk. melalui PT Inalum (Persero) sebagai perusahaan induk pertambangan menghibahkan sebesar 14% kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 - b. Agar Pemerintah RI meningkatkan royalti produksi logam timah kepada daerah penghasil dari 3% penjualan logam timah menjadi 10% untuk mendukung program pembangunan di daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 - c. Agar Pemerintah Pusat menerbitkan larangan ekspor untuk bahan baku logam timah dalam rangka mendorong industrialisasi dan peningkatan nilai tambah mineral bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
 - d. Agar Pemerintah memperketat pengawasan ekspor Logam Tanah Jarang.
2. Terkait dengan aspirasi tersebut di atas, Komisi VII DPR RI akan menindaklanjuti dalam Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan mitra terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 12.10 WIB

Jakarta, 7 April 2021

KETUA RAPAT,

SUGENG SUPARWOTO
A-373